

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terdapat banyak definisi tentang komunikasi massa yang telah dikemukakan oleh para ahli. Komunikasi massa adalah komunikasi yang terdiri dari media cetak dan elektronik. Karena di awal perkembangannya, komunikasi massa berasal dari pengembangan kata *media of mass communication* (media komunikasi massa).

Media massa adalah sebuah media yang dihasilkan oleh teknologi modern. Hal ini perlu diperjelas karena terdapat media umum yang bukan media massa yakni media tradisional seperti kentongan, angklung, gamelan, dan lain-lain. Jadi sudah jelas bahwa media massa merupakan produk modern untuk saluran komunikasi massa.

Ada pula perbedaan arti massa dalam komunikasi massa dengan massa dalam arti umum, massa dalam arti komunikasi massa lebih ditujukan pada penerima pesan yang berkaitan dengan media massa. Dengan kata lain, massa yang dimaksud adalah kumpulan individu yang berada di suatu lokasi tertentu.¹

Studi komunikasi berhubungan komunikasi manusia, dengan kata lain studi komunikasi harus melibatkan sesama manusia baik sebagai komunikator maupun komunikan. Ada beberapa bentuk komunikasi yang kita ketahui yaitu, komunikasi dengan diri sendiri (*intrapersonal*

¹Narudin. 2013. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. hlm. 4.

communication) dan komunikasi antarpersonal (*interpersonal communication*), komunikasi kelompok (*small group communication*). Jadi komunikasi massa kedudukannya sejajar dengan pola komunikasi lain. Secara singkat komunikasi melibatkan komunikator sebagai penyampai pesan dan komunikan sebagai penerima pesan, lalu dua unsur tersebut dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan saluran dan umpan balik.

Komunikator dalam komunikasi massa melibatkan sekumpulan orang, yang di dalamnya menuangkan ide atau gagasan untuk menjadi sebuah pesan dalam membuat keputusan untuk mencapai satu kesepakatan dan saling pengertian satu sama lain untuk menjadi sumber informasi. Komunikator dalam komunikasi massa biasanya adalah media massa seperti surat kabar, televisi, radio, dan majalah. Komunikator dalam komunikasi massa berisi sebuah organisasi formal seperti jaringan ikatan atau kesatuan. Dengan demikian komunikator dalam komunikasi massa setidaknya mempunyai beberapa ciri-ciri yaitu kumpulan individu, berkomunikasi dengan individu terbatas perannya dengan sistem media massa, pesan yang disebarkan atas nama media yang bersangkutan dan bukan atas nama unsur pribadi serta apa yang dikemukakan oleh komunikator biasanya untuk mencapai keuntungan. Pesan-pesan di dalam komunikasi massa tidak ditujukan kepada satu orang atau satu kelompok saja, jadi tidak menutup kemungkinan media massa tersebut dinikmati dari berbagai kalangan.

Setiap hari manusia tidak akan terlepas dari media massa, karena apa yang bisa dinikmati oleh media massa tersebut secara langsung atau tidak langsung akan memberikan pengaruh bagi perkembangan komunikasi manusia. Perubahan yang terjadi pada dunia komunikasi sangat berpengaruh pada level individu atau kolektif. Masing-masing individu berubah melalui pengaruh proses komunikasi massa. Bahkan perubahan yang terjadi pada masyarakat tidak akan lepas dari peran komunikasi massa pula. Dapat dikatakan pula media massa sebagai alat utama dalam komunikasi massa karena mampu membentuk masa depan manusia, hal tersebut terjadi karena media massa yang kian pesat pertumbuhannya merupakan dampak sejarah panjang proses komunikasi manusia. Hal yang mempengaruhi pertumbuhan komunikasi dikarenakan manusia ingin meningkatkan kualitas komunikasinya. Tidak dapat dipungkiri, perkembangan media massa yang terus berubah dari waktu ke waktu juga disebabkan oleh implikasi sejarah perkembangan manusia, jadi perkembangan komunikasi sejalan dengan perkembangan sejarah manusia.²

Dakwah merupakan upaya untuk mengajak, mendoakan, menyeru dan memanggil manusia supaya berbuat sesuai tuntunan ajaran Rasulullah. Dakwah mencakup belajar dan mengajar tanpa melihat bahwa dakwah adalah suatu proses penyampaian pesan-pesan kepada orang lain dengan

²Ibid., hlm. 15-39

berbagai sarana, yaitu sarana belajar dan mengajar.³ Kegiatan dakwah adalah kegiatan komunikasi, dimana pengajar mengkomunikasikan pesan dakwah kepada orang yang belajar.

Di era modern ini, kapan saja dan dengan berbagai cara orang dapat belajar agama. Masyarakat tidak hanya mengandalkan ulama sebagai sumber untuk mendapatkan ilmu keagamaan. Cara lain yang dilakukan masyarakat dalam belajar agama seperti sekarang ini adalah dengan memanfaatkan televisi, radio, surat kabar, *hand phone*, video, buku, dan majalah. Bahkan sekarang internet menjadi media yang mudah dan praktis untuk mengetahui berbagai persoalan keagamaan. Modernisasi, menurut Anthony Giddens (1990: 39) merupakan sebuah keharusan yang tidak bisa ditolak kehadirannya. Modernisasi menjadi bagian dari perjalanan waktu dan ruang yang harus dilalui oleh semua manusia. Kita hanya bisa menyesuaikan dan mengikuti perkembangan, perubahan yang terjadi. Konsekuensi dari perubahan tersebut adalah pola pikir, sikap, mentalitas, dan perilaku umat hendaknya dirubah mengikuti perkembangan zaman yang ada, termasuk menjalankan ajaran agama.

Perubahan masyarakat seharusnya juga di imbangi dengan adanya perubahan cara berdakwah yang dilakukan oleh para ulama atau dai. Dakwah tidak bisa hanya jalan ditempat dan menggunakan ceramah saja. Dakwah harus dinamis dan penuh inovasi. Semua dikemas lebih

³Faizah.And Lalu Muchsin Effendi. 2006. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hlm. 6

manusiawi, dialogis, sekaligus memenuhi kebutuhan dan kemampuan masyarakat.⁴

Religiusitas kehidupan yaitu sebuah aturan-aturan atau kewajiban manusia untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah dan alam sekitarnya. Religiusitas merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia, karena manusia memiliki berbagai aspek kehidupan yang mereka perankan dan akan di pertanggung jawabkan saat di akhirat nanti. Jadi kegiatan religius bukan hanya saat beribadah saja, tetapi pada aktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan batin. Dari sinilah kita bisa melihat bahwa tingkat religiusitas seseorang tidak hanya terlihat dari spiritualitas individu, tetapi juga dari kehidupan sehari-hari. Kesadaran beragama adalah segi agama yang terasa di dalam pikiran dan dapat diuji melalui introspeksi atau dapat dikatakan sebagai aspek mental dari aktivitas agama. Sedangkan pengalaman beragama adalah unsur perasaan dalam kesadaran beragama yaitu perasaan yang membawa kepada keyakinan yang dihasilkan oleh tindakan. Ada tiga dimensi dalam Islam untuk mengukur religiusitas yaitu akidah (keyakinan), syariah (praktek agama), dan akhlak (pengalaman dari akidah dan syariah).⁵

Media radio dianggap sebagai media komunikasi yang efektif karena memiliki daya tarik tersendiri. Perbedaan jarak dan tempat bukan

⁴Abdul Basid., "Dakwah Cerdas di Era Modern," DIALOG: Jurnal Komunikasi Islam, Asosiasi Profesi Dakwah Islam Indonesia., No. 01, Th. Juni 2013

⁵Irzum Fariyah., "Radio Sebagai Solusi Problema Keagamaan Muslimah," DIALOG: Jurnal Penyiaran Komunikasi Islam., No. 2, Th. Juli-Desember 2014

lagi penghalang bagi berlangsungnya proses komunikasi, apalagi di era yang informatif seperti sekarang ini.

Radio Republik Indonesia Program 2 Yogyakarta adalah sebuah stasiun radio yang ada di Yogyakarta dengan gelombang radio 102.5 FM. Stasiun radio ini merupakan salah satu radio yang segmentasinya di tujukan pada remaja. Siaran pada RRI Pro 2 ini cenderung kepada program-program berita, hiburan, dan pendidikan termasuk program keagamaan.

Program Spirit Of Islam adalah program siaran langsung di RRI Pro 2 Yogyakarta. Program religius ini merupakan bagian dari beberapa acara program yang disiarkan di RRI Pro 2 Yogyakarta. Program tersebut disiarkan setiap hari pada pukul 16.00-18.00 WIB dan bersifat dialog interaktif atau tanya jawab antara narasumber dengan pendengar melalui telepon maupun via SMS. Jadi pendengar bisa bertanya langsung tentang segala permasalahan kepada narasumber dan pertanyaan tersebut bisa langsung di jawab oleh narasumber. Program ini memiliki nilai lebih dari program lain karena narasumber yang mengisi program ini sudah kompeten atau ahli di bidangnya, penyiarnya juga kompeten dalam membawakan acara karena penyiar tersebut sudah di bimbing dalam membawakan acara ini tanpa naskah.

Spirit Of Islam merupakan program yang di isi dengan kata-kata mutiara, hadist Nabi, dan juga inti sari ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam acara tersebut bahasa yang disampaikan lugas, sehingga diharapkan masyarakat

dapat menangkap maksud dan isi dari acara yang disampaikan tanpa ada kesan menggurui serta tidak menggunakan bahasa yang kurang dimengerti oleh masyarakat awam. Dengan kelebihan radio yang bisa dibawa kemana-mana dan dapat didengar dalam kondisi apapun maka diharapkan siaran Spirit Of Islam dapat didengar tanpa harus mengurangi aktivitas dan meluangkan waktu untuk mengikuti siaran keagamaan.

Ada beberapa alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah karena program Spirit Of Islam yang diputar setiap hari berisi materi keagamaan sehingga mendorong penulis untuk meneliti sejauh mana konsep RRI terhadap program Spirit Of Islam. Selain itu berdasarkan pengamatan peneliti, banyak masyarakat Yogyakarta yang mendengarkan program Spirit Of Islam serta tingkat religiusitas masyarakat muslim Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana program Spirit Of Islam ?
2. Bagaimana religiusitas pendengar program Spirit Of Islam ?
3. Apakah program Spirit Of Islam berpengaruh pada religiusitas pendengarnya ?

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan program Spirit Of Islam.
2. Menjelaskan religiusitas pendengar program Spirit Of Islam.
3. Menjelaskan pengaruh religiusitas pendengar program Spirit Of Islam

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu komunikasi dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh program Spirit Of Islam di RRI Pro 2 Yogyakarta terhadap religiusitas pendengarnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak produksi program Spirit Of Islam dan bagi pihak lain penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.